**PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETAINED EARNING
PADA P.T. FEDERAL INTERNASIONAL FINANCE TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Asniwati

STIMI YAPMI Makassar

Email : asniwati8709@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi terhadap *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan Arus Kas Operasi sebagai variabel bebas dan *Retained Earning* sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan P.T. Federal International Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ini adalah laporan arus kas operasi dan data *retained earning* selama lima tahun (2011-2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini merumuskan bahwa besarnya arus kas operasi dan *retained earning* P.T. Federal International Finance Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan hasil analisis regresi merumuskan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *retained earning* sebesar 94,1 % atau dengan kata lain perolehan *retained earning* sebagian besar merupakan kontribusi dari arus kas operasi dan selebihnya dipengaruhi variabel lain sebesar 5,9 %.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi dan *Retained Earning*

**THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW TO RETAINED EARNINGS
ON P.T. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE TBK
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Asniwati

STIMI YAPMI Makassar

Email : asniwati8709@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating cash flow to retained earnings on P.T. Federal International Finance Tbk in Indonesia Stock Exchange. This research uses Cash Flow Operation as independent variable and Retained Earning as dependent variable. Population in this research is data of financial report of P.T. Federal International Finance Tbk in Indonesia Stock Exchange, while the sample of this research is operating cash flow and retained earning data for five years (2011-2015). This study uses secondary data, then the data collection using documentation techniques. The data analysis technique used is descriptive analysis and simple regression analysis. The results of descriptive analysis in this study formulated that the magnitude of operating cash flow and retained earnings P.T. Federal International Finance Tbk each year has increased, while the regression analysis formulated that operating cash flow has a significant effect on retained earning of 94.1 % or in other words, retained earning is largely the contribution of operating cash flow and the rest is influenced by another variable of 5,9 %.

Key Words : Operating Cash Flow and Retained Earning

PENDAHULUAN

Kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan lazim disebut sebagai alat likuid. Perusahaan melakukan investasi dalam alat likuid karena terdapat ketidakpastian antara arus kas masuk dan keluar. Jika arus kas keluar lebih besar dari pada kas masuk dan perusahaan tidak mempunyai persediaan alat likuid, maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan.

Kegiatan perusahaan sangat mempengaruhi arus kas, sehingga dengan meningkatnya kegiatan perusahaan akan meningkatkan pula arus kas, baik masuk maupun keluar. Sehingga pada akhir akuntansi dapat diketahui laba yang diperoleh perusahaan dan juga pihak manajemen terkadang tidak membagikan labanya kepada si pemegang saham (*retained earning*), dengan alasan menambah sumber dana internal.

P.T. Federal International Finance (FIF) merupakan anak perusahaan P.T. Astra International Tbk dan tergabung dalam The Astra Financial Services. Perusahaan yang lahir pada Mei 1989 dengan nama P.T. Mitrapusaka Arta Finance yang merupakan perusahaan pembiayaan yaitu badan usaha di luar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan lembaga pembiayaan.

Berikut data yang menjadi objek penelitian pada P.T. Federal International Finance Tbk yaitu arus kas operasi serta laba tahun berjalan dalam lima tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1.
Jumlah Arus Kas Operasi dan Jumlah Laba Tahun Berjalan
P.T. Federal International Finance Tbk Tahun 2011-2015

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Arus Kas Operasi
2011	1,078,775,648	26,607,556,619
2012	1,125,115,563	29,692,797,680
2013	1,205,212,937	33,459,747,736
2014	1,307,202,759	34,445,105,106
2015	1,506,662,958	40,269,458,024

Sumber : Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya laba tahun berjalan yang diperoleh P.T. Federal International Finance Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pula besarnya arus kas operasi yang diperoleh oleh P.T. Federal International Finance Tbk mengalami peningkatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah pokok adalah bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia?.

TINJAUAN TEORI

Pengertian Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid, sehingga dalam neraca selalu ditempatkan pada posisi awal aktiva, semakin jauh aktiva lain dengan kas berarti aktiva tersebut semakin rendah tingkat likuidnya.

Ruchiyah Kosasi (2000 : 56), menyatakan bahwa pengertian kas adalah uang tunai yang ada dan disamakan dengan uang. Selanjutnya pengertian kas menurut Soemarso (2004 : 296), bahwa kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Pengertian *Retained Earning*

Menurut Jogiyanto (2003 : 82), *retained earning* (laba ditahan) merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Laba yang tidak dibagi ini diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. *Retained earning* (laba ditahan) dalam penyajiannya di neraca menambah total laba yang disetor. Karena *retained earning* (laba ditahan) ini milik pemegang saham yang berupa keuntungan tidak dibagikan, maka nilai ini juga akan menambah ekuitas pemilik saham di neraca.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Retained Earning*

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya organisasi dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi organisasi, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Retained earning adalah sebagian atau seluruh laba yang diperoleh perusahaan, yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. *Retained earning* itu sendiri menambah *owner's equity*, maka biasanya perkiraan ini mempunyai saldo kredit (*credit balance*). *Retained earning* perusahaan tergantung kepada arus kas operasi yang diperoleh perusahaan. Artinya makin besar arus kas operasi perusahaan, maka *retained earning* makin besar.

Hipotesis

Dari latar belakang dan masalah pokok yang telah dikemukakan penulis dapat diajukan hipotesis, yaitu diduga bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel sebagai objek kajian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Arus Kas Operasi
2. Variabel terikat (Y) : *Retained Earning* (Laba Ditahan)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan P.T. Federal International Finance Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan arus kas dan jumlah *retained earning* selama periode 31 Desember 2011 sampai 31 Desember 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa laporan arus kas operasi dan *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk melalui website IDX.

Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan pada penulisan ini adalah :

1. Analisis Deskriptif, yaitu menjelaskan dan menganalisis hubungan antara arus kas operasi dengan *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk.
2. Analisis Regresi, yaitu untuk mengetahui keterkaitan antara arus kas operasi dengan *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk, maka digunakan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Di mana :

Y = Arus Kas Operasi

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Regresi

X = *Retained Earning*

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi terhadap *retained earning* perusahaan, maka digunakan analisis korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi yaitu menjelaskan pengaruh antara arus kas operasi terhadap *retained earning* perusahaan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Perkembangan *Retained Earning*

P.T. Federal International Finance Tbk memperoleh dana dari masyarakat melalui jasa pembiayaan. Mengenai *retained earning* yang dihimpun oleh P.T. Federal International Finance Tbk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.

Perkembangan *Retained Earning*

P.T. Federal International Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	<i>Retained Earning</i> (Ribuan)
2011	1,078,775,648
2012	1,125,115,563
2013	1,205,212,937
2014	1,307,202,759
2015	1,506,662,958

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2017

Dengan data tersebut menandakan jumlah *retained earning* yang diperoleh P.T. Federal International Finance Tbk mengalami peningkatan setiap tahun.

Analisis Perkembangan Arus Kas Operasi

Sebelum peneliti mengemukakan pengaruh arus kas operasi terhadap *retained earning*, maka terlebih dahulu dijelaskan mengenai besarnya arus kas operasi yang diterima perusahaan.

Penerimaan dan pengeluaran kas P.T. Federal International Finance Tbk berlangsung terus menerus selama aktivitas perusahaan berjalan, kelebihan dari arus kas masuk terhadap arus kas keluar merupakan saldo kas yang akan bertahan di dalam perusahaan, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.

Perkembangan Arus Kas Operasi

P.T. Federal International Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	Arus Kas Operasi (Ribuan)
2011	26,607,556,619
2012	29,692,797,680
2013	33,459,747,736
2014	34,445,105,106
2015	40,269,458,024

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2017

Dengan data tersebut menandakan bahwa arus kas operasi yang diperoleh P.T. Federal International Finance Tbk secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil regresi yang diperoleh dari SPSS 22 yaitu :

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4616.280	12468.878		.370	.736
	X	.821	.119	.970	6.922	.006

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Olah Data SPSS 22

$$Y = 4616,280 + 0,821 X$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan :

1. Konstanta 4616,280
Artinya bahwa secara rata-rata jika tidak ada penambahan pada arus kas operasi pada P.T. Federal International Finance Tbk, maka jumlah *retained earning* tetap ada sebesar 4616,280 satuan.
2. Koefisien 0,821
Artinya jika arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 1 %, maka jumlah *retained earning* pada P.T. Federal International Finance Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,821 satuan.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *retained earning* P.T. Federal International Finance Tbk tergantung kepada arus kas operasi yang diperoleh perusahaan. Artinya makin besar arus kas operasi perusahaan kemungkinannya *retained earning* makin besar dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau uji R² merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Angka koefisien determinasi (R²) dilihat dari hasil perhitungan SPSS 22 sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.921	161.47053

a. Predictors : (Constant) X

Sumber : Olah Data SPSS 22

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,941. Angka ini menjelaskan bahwa 94,1 % perolehan *retained earning* merupakan kontribusi dari arus kas operasi, selebihnya 5,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan arus kas operasi dengan *retained earning* sangat kuat dan positif. Terbukti nilainya mendekati satu atau 0,941 artinya bilamana arus kas operasi naik maka *retained earning* (laba ditahan) akan meningkat, sebaliknya bilamana arus kas operasi turun, maka *retained earning* berkurang atau hipotesis yang diajukan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat ditarik antara lain sebagai berikut :

1. Besarnya arus kas operasi dan *retained earning* yang diperoleh P.T. Federal International Finance Tbk secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, di mana pihak perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi permintaan konsumen untuk membiayai semua permintaan kendaraan bermotor. Pihak manajemen mengeluarkan kebijakan menahan sebagian laba yang diperoleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Nilai koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen sebesar 0,941. Artinya bilamana arus kas operasi naik, maka *retained earning* (laba) ditahan akan meningkat, sebaliknya bilamana arus kas operasi menurun, maka *retained earning* atau laba yang ditahan berkurang, atau hipotesis yang diajukan diterima.
3. Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,941. Angka ini menjelaskan bahwa 94,1 % perolehan *retained earning* merupakan kontribusi dari arus kas operasi, selebihnya 5,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Melihat adanya pengaruh yang sangat erat dan positif antara arus kas operasi terhadap *retained earning*, maka sebaiknya perusahaan tersebut dapat menaikkan arus kas operasi sehingga dapat meningkatkan *retained earning*.
2. Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan agar memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dari yang sekarang, sehingga penerimaan perusahaan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Penerbit : Liberty Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit : Salemba, Jakarta.
- Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kieso, Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lili M. Sadeli. 2000. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Mochtar H.Z.A. 2000. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid II, Cetakan Ke sebelas Surabaya : Penerbit IDM.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Liberty, Jakarta.

- Ruchiyat, Kosasih. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso, SR. 2001. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid I, Edisi Keenam, Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta.
- Swasta, Basu dan Sukotjo, Ibnu W. SE. 2000. *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta : BPFE.